

PENDAMPINGAN ANAK DIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI TPQ RAUDLATUL ULUM.

Mirza Fathuddin Daffa¹, Alvin Nur Hidayah², Muhammad Firdaus Mahmud³,
Muhammad Shofi Sutrisno⁴, Ahmad Mustofa⁵

¹Nurul Jadid University, Indonesia.

E-mail: daffamirza03@gmail.com; muhammadfirdausmahmud@gmail.com;
Muhammadsofisutrisno@gmail.com; alvinn11222914@gmail.com; amustofa576@gmail.com.

ABSTRACT

Received: 11-03-2025

Revised: 13-04-2025

Accepted: 29-04-2025

©2025 The Author(s): This
is an open-access article
distributed.

Kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik adalah hal yang sangat didamba-dambakan oleh semua umat islam, karena bacaan Al-Qur'an yang baik menandakan bahwa kualitas sebuah individu, khususnya anak anak, anak anak sebagai masa depan umat selayaknya bisa membaca Al-Quran dengan baik, anak anak yang masih dalam masa keemasan harus dibimbing dengan baik dalam belajar membaca Al_Qur'an, dalam melaksanakan pengajaran demi meningkatkan kualitas bacaan tersebut diperlukan metode dan sistem belajar yang baik agar bisa mencapai kualitas bacaan Al-Qur'an yang diinginkan, selain itu diperlukan juga pendamping belajar yang berguna untuk memaksimalkan metode dan sistem yang sudah direncanakan. Program pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis terhadap metode dan sistem belajar, bahkan alur pendampingan belajar, data data yang diperoleh kemudian didiskusikan guna mencari solusi dan mengetahui secara matang alur kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan. Kemudian langkah berikutnya adalah pemberian solusi dan saran terhadap metode belajar, sistem belajar, dan pendampingan belajar yang bisa dikombinasikan dengan beberapa pendekatan agar bisa menarik minat baca dan berlaajar Al-Qur'an, khususnya terhadap anak usia dini.

Kata kunci:

Pendampingan Anak Didik, Bacaan Al-Qur'an, Kualitas Bacaan.

PENDAHULUAN

Pendampingan anak didik dalam pembelajaran sangat penting untuk memandu mereka agar lebih mudah dan cepat dalam proses belajar, khususnya dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Pendampingan diperlukan untuk membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an, apalagi Al-Qur'an yang didalamnya ditulis menggunakan Bahasa arab bisa digolongkan sebagai Bahasa asing bagi Masyarakat Indonesia, dan tentunya proses belajar Bahasa yang bukan Bahasa ibu membutuhkan usaha yang lebih sulit daripada mempelajari Bahasa kita sendiri. Anak-anak yang dalam fase pertumbuhan umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, namun cepat bosan terhadap hal yang tidak menarik bagi mereka, disinilah pendamping memiliki peran untuk memandu mereka agar proses belajar membaca Al-Qur'an bisa menarik mereka rasa penasaran mereka, karena dunia anak adalah dunia yang penuh canda tawa dan kegembiraan (Mukti A, Siti A, 2014).

Dalam pendampingan ini, pendamping dituntut untuk membantu anak dalam memahami Al-Qur'an, mulai dari mengenal huruf *hijai'yah* sampai bisa membaca Al-Qur'an secara *fasih* dan lancar. Tentunya tantangan tersebut adalah tanggung jawab besar bagi pendamping dan pastinya tidak mudah dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut digunakanlah suatu metode yang berbentuk sebuah buku yaitu buku Iqro', sebuah buku dengan metode praktis belajar membaca Al-Qur'an yang sudah dipakai sejak 1992, karena metode Iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung dieja. Artinya langsung diperkenalkan nama-nama huruf *hijai'yah* dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual (Nur H, Indah M, 2022).

Dengan ditentukannya metode pembelajaran tersebut, peran pendamping disini mulai dibutuhkan dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an. Pendamping disini diperlukan untuk memaksimalkan suatu metode yang ada di dalam suatu pembelajaran. Pendamping disini bukan hanya menjadi orang yang menemani anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Iqro', namun pendamping disini sebagai orang yang membantu mengaplikasikan metode Iqro' tersebut. Oleh karena itu hendaknya pendamping disini sudah paham betul terkait metode yang akan dipakai pada pembelajaran tersebut, pendamping disini bisa berupa guru, ataupun ustadz/ustadzah, karena guru disini berperan sebagai penghubung antara siswa dan materi yang dipelajari. Guru juga membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis (Aditya R, 2024).

Ketika proses pembelajaran berjalan, para pendamping diharuskan untuk mengatur dan menertibkan siswa sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan, penertiban ini diperlukan bukan hanya agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga demi membentuk karakter anak yang disiplin dan mandiri, hal ini menjadi penting karena dalam konsep disiplin terkandung makna yang disampaikan good's sebagai berikut: (1) proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan, dan kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai Tindakan yang lebih efektif, dan (2) mencari Tindakan terpilih yang ulet, aktif, dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan (Imron, 2016:172).

Karena objek dari pembelajaran ini adalah anak-anak, pendamping harus mengayomi dan mendidik anak-anak dengan tulus dan sabar, karena masa kanak-kanak adalah masa pertumbuhan, pada masa ini anak-anak yang dalam masa eksplorasi memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, namun rasa ingin tahu tersebut lebih condong kepada hal-hal yang menyenangkan, oleh karena itu pendamping perencanaan metode dan pendampingan dituntut agar semenarik mungkin agar bisa menarik minat belajar anak, dan juga pada usia inilah anak-anak harus dipandu agar memiliki ketertarikan terhadap Al-Qur'an, karena waktu yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai Islam adalah sejak usia dini. Usia dini merupakan masa keemasan yang sangat tepat untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak (Kharisma, Rahayu, & Rejo).

Pendampingan ini diharapkan bukan hanya sebagai sarana belajar Al-Qur'an saja, namun juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan as-sunnah, karena yang paling penting dari sebuah kegiatan pendampingan adalah bagaimana anak-anak bisa mengenali Al-Qur'an bukan hanya semata-mata bacaan saja tapi juga sebagai panduan hidup yang berfungsi sebagai dasar bagi umat Islam dalam beragama dan bermasyarakat, karena pendidikan dasar Al-Qur'an bagian yang paling penting dalam penanaman nilai agama dan moral bagi anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Sajirun dalam (Maharani & Izzati, 2020) mengatakan bahwa Al-Qur'an sangat urgen diajarkan sejak dini mengingat itu merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini agar jiwa anak tumbuh di atas fitrah dan Cahaya Hikmah sehingga terbentuk karakter yang shaleh karena Al-Qur'an salah satu pilar dari pilar-pilar Islam (Monalisa, Marsiah, Ajahari, & M. Redha A. 2022).

Apabila kita melihat fenomena zaman sekarang, maka tidak bisa dipungkiri kita akan melihat dengan jelas perbedaan besar antara generasi pada zaman Rasulullah SAW, dengan saat ini. Memasuki era globalisasi seperti sekarang banyak Masyarakat khususnya anak-anak dan para remaja telah terlarut dalam kesenangan duniawi (Monalisa, Marsiah, Ajahari, & M. Redha A. 2022). Seiring berkembangnya zaman dan majunya teknologi anak-anak di zaman sekarang sangat berbeda dengan zaman dulu, dengan hadirnya gadget dan sosial media yang cenderung memberi dampak buruk bagi mereka, ditambah dengan minimnya kontrol dari orang tua menjadikan anak semakin tak kenal waktu. Ketika bermain gadget, hal ini bisa mengakibatkan menurunnya minat belajar anak. Turunnya minat belajar anak dan semakin seringnya mereka bermain gadget mengakibatkan menurunnya kualitas bacaan Al-Qur'an, karena kualitas bacaan bisa meningkat jika anak-anak tersebut semakin sering membaca Al-Qur'an, dengan adanya masalah tersebut peran pendamping dan TPQ semakin krusial dan tanggung jawab keduanya menjadi semakin besar, bukan hanya sebatas mengajar tapi juga mendidik anak-anak sesuai dengan ajaran yang tertanam di Al-Qur'an.

Metode belajar dan disertai dengan pendampingan dalam pembelajaran diharapkan bisa menjadi solusi dalam menghadapi tantangan di kemudian hari. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini termasuk pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka, mempertahankan minat dan konsentrasi mereka, serta menavigasi antara pendekatan tradisional dan pendekatan ilmiah modern (Shofiyatuz Z, Dkk, 2024).

Dalam eksekusi pembelajaran tersebut dibutuhkan pendekatan guna menarik minat belajar anak, pendekatan dalam sebuah pembelajaran bisa berupa

metode belajar yang digabungkan dengan beberapa permainan, metode ini bisa dipastikan bisa menarik minat anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan anak didik dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an ini dilaksanakan di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Kotaanyar Kabupaten Probolinggo dalam kurun waktu 1 bulan yaitu Juni-Juli 2025 dengan cara melihat dan terlibat langsung dalam pendampingan anak didik di TPQ, serta melakukan peninjauan langsung terkait program dan sistem pendidikan Al-Qur'an di TPQ tersebut.

Beberapa metode belajar Al-Qur'an dan pendampingan bisa menjadi metode pengajaran yang efektif, selain itu eksekusi metode yang optimal dengan mengandalkan para pendamping bisa lebih meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berikut adalah Teknik pelaksanaan dan metode pembelajaran dalam pendampingan anak didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Ulum:

1. Metode belajar menggunakan Iqro'.

Metode belajar menggunakan iqro' merupakan hal yang sudah banyak diterapkan di seluruh Indonesia. Tidak hanya praktis, tapi iqro' juga menawarkan metode yang jelas dan mudah kepada anak-anak. Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Buku metode iqro' ini disusun/dicetak oleh dalam enam jilid sekali. Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan murid yang akan menggunakannya, maupun guru yang akan menerapkan metode tersebut kepada muridnya (Srijatun, 2017).

2. Metode belajar menggunakan Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah metode yang menggunakan buku yanbu'a karya KH. M. Ulinuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan M. Manshur Maskan, metode yanbu'a adalah pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri dari 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan makhorjul huruf dan ilmu tajwid (Nurul I, Anggita F, 2023).

Metode yang digunakan oleh Tim Pengabdian dalam menganalisa keefektifan sistem belajar dan metode yang dipakai, dan beberapa masalah yang ada di TPQ Raudlatul Ulum ini meliputi:

1. Melakukan survei lapangan secara partisipan.

Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan PKM ini. Adapun data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan keterlibatan secara intensif (Masrul, Muhammad, 2021).

2. FGD dan studi literatur.

FGD dan studi literatur dilakukan dengan cara mencari literatur yang relevan dengan metode dan sistem belajar, serta masalah yang dihadapi pendamping Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Ulum Kotaanyar Kabupaten Probolinggo (Connaway & Powell, 2010). Diskusi sesama tim pengabdian dilakukan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi pendamping Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Ulum Kotaanyar Kabupaten Probolinggo (Mulyadi, 2019).

3. Tim pengabdian masyarakat Menyusun Solusi berdasarkan data dan hasil diskusi terkait metode belajar, sistem belajar, dan masalah masalah yang sering kali menyulitkan pendampingan belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul ulum. Solusi ini kemudian akan diterapkan pada proses pembelajaran dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan PKM ini, tim pengabdian menemukan beberapa Solusi dari metode metode dan beberapa masalah yang sudah dikaji menggunakan metode survey dan diskusi secara terfokus, hasil hasil antara lain:

1. Pembelajaran menggunakan Metode Iqro',

Metode Iqro' adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang sudah dikenal lama oleh Masyarakat umum, khususnya di kecamatan kotaanyar kabupaten probolinggo. Metode ini menawarkan cara belajar Al-Qur'an yang mudah dipahami oleh anak anak, penggunaan metode Iqro' yang sudah umum di masyarakat juga memudahkannya diterima oleh orang tua anak didik, dalam penggunaannya anak anak akan diajarkan mengenal dan mengeja huruf hijai'yah di jilid awal, hingga belajar tajwid dan pembiasaan membaca yang akan naik seiring kenaikan jilid iqro' tersebut. Pada metode ini peran pendamping sangat dibutuhkan dalam menyampaikan isi dari buku iqro' ini, pendamping juga harus mengetahui metode yang terkandung didalamnya, oleh karena itu dalam memaksimalkan metode ini diperlukan pendamping yang paham terkait metode dan cakap dalam menyampaikan isinya.



Gambar 1. Pembelajaran menggunakan metode iqro'

2. Pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a.

Penggunaan metode Yanbu'a memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan metode belajar yang lainnya, metode Yanbu'a menyampaikan pembelajaran dengan lebih mudah dan jelas, kemudahan dalam belajar dan mengajar dalam metode Yanbu'a dikarenakan materi disajikan dengan

informatif, dan ditambah dengan penjelasan tambahan yang bisa memudahkan pendamping dalam menerapkan metode pembelajaran. Selain itu, metode ini juga menyajikan cara menulis huruf Hijaiyah yang bisa digunakan untuk menambah daya ingat anak didik yang baru belajar Al Qur'an.



Gambar 2. Pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a.

3. Pendekatan Dalam Pembelajaran

Untuk menjaga keefektifan metode pembelajaran yang dipakai, pendekatan dalam pembelajaran diperlukan untuk menyampaikan materi kepada anak didik dengan cara yang lebih menyenangkan. Dalam menggunakan metode ini pendamping diharuskan untuk berpikir secara kreatif dalam menyampaikan pembelajaran,



Gambar 3. Pengenalan huruf Hijaiyah menggunakan metode bermain kartu.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam pembelajaran Alquran dibutuhkan metode-metode yang berguna sebagai sistem dalam mengajar Alquran dalam metode tersebut terdapat cara belajar yang memudahkan anak dalam mengenal dan belajar Alquran, dalam menerapkan metode ini diperlukan pendamping sebagai penyampai isi dari pembelajaran melalui metode yang sudah tertulis di dalam buku pembelajaran, hal ini dilakukan agar anak didik lebih mudah dalam mempelajari Alquran, metode ini juga menjadikan pembelajaran lebih rapi dan terstruktur.

Meskipun sudah memakai metode pembelajaran diharuskan juga menggunakan pendekatan pembelajaran kepada anak didik agar menciptakan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudlatul Ulum yang telah memberikan kesempatan secara terstruktur dan teragenda untuk melakukan serangkaian pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan konsentrasi keilmuan yang kami tekuni yaitu program studi manajemen Pendidikan Islam. Kesempatan ini menguatkan kami dalam mengimplementasikan ilmu manajemen secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan
- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah: *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i1.261>
- Alfian Nurul Khoirulloh, H., & Husna Nashihin. (2023). Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren TahfidzulQur'an Griya Qur'an 3 Klaten. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 863.
- Connaway, L. S., & Powell, R. R. (2010). *Basic research methods for librarians*. ABC-CLIO.
- Fatimah, M. (2020). Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten. *Mamba'ul 'Ulum*, 16(2), 1–16. <https://doi.org/10.54090/mu.13>
- Firdaus, M. (2019). *Qu'ani Sidogiri: Metode inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an*. Al-Qur'an Journal, 7(1), 67-80.
- Firsty, D., Farabi, A. L., Studi, P., Ilmu, P., Sosial, P., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). *IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) TERINTEGRASI AL- QUR ' AN DI MTs SUNAN AMPEL PARE*.
- Hidayat, N. (2022). *Peningkatan kemampuan tajwid pada santri dengan metode Qu'ani Sidogiri di Pondok Pesantren Darul Ulum Paiton*. Jurnal Pengajaran Islam, 10(3), 111-124.
- Kurniawan, D. (2020). *Strategi pengajaran Al-Qur'an di pondok pesantren: Metode dan implementasi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 13(4), 205-219.

- Maulana, S. (2021). *Evaluasi metode Qu'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren-pesantren besar*. Jurnal Studi Al-Qur'an, 6(2), 58-72.
- Pondok Pesantren Sidogiri. (2020). *Panduan Metode Qu'ani Sidogiri*. Pasuruan: Sidogiri Press.
- Rahman, A., & Fathurrahman, M. (2022). "Efektivitas Metode Qu'ani dalam Meningkatkan Kemampuan Mengaji Santri di Pesantren Tradisional". *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 123-135.
- Sabatyasno, A. Y., & Rigianti, H. A. (2023). Upaya menjaga kondisi sekolah yang sehat untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III: Tinjauan terhadap kesiapan sekolah dalam menciptakan budaya sekolah sehat. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1220-1232.
- Sihite, N. W., Podojoyo, P., & Yusuf, M. (2021). Edukasi perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 181-190.
- Siregar, H. (2019). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sitorus, A. S. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di MTs As-Syarif* (Doctoral dissertation, UIN Sumatera Utara).
- Umbo, R. O., Ulandari, A. S., & Ramdaniah, P. (2022). Peningkatan Kesadaran Menjaga Kesehatan Diri Dan Lingkungan Pada Anak Usia Sekolah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2027-2033.
- Wasilah, A. R. (2022). *Finger painting sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan seni anak usia dini di KB merak ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Zachroh, V. A., & Farhana, H. (2024). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan Membuang Sampah. *Educational Journal of Bhayangkara*, 4(1), 1-9